

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 4

Penerimaan Dana Desa 2018 Turun

UNGERAN - Dana Desa (DD) dari pemerintah pusat untuk Kabupaten Semarang tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Total dana desa yang diterima Kabupaten Semarang tahun ini sebesar Rp 157.084.768.000, sedangkan DD tahun 2017 mencapai Rp 165.688.573.000.

"Total dana desa bersumber dari APBN yang akan diterima desa di Kabupaten Semarang mencapai Rp 157.084.768.000. Penerima dana tertinggi Desa Sepakung Kecamatan Banyubiru sebesar Rp 1.074.994.000, sedangkan desa penerima DD terendah adalah Desa Randugunting Kecamatan Bergas sebesar Rp 654.608.000," jelas Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermasdes) Kabupaten Semarang, Prayitno Sudaryanto yang akrab dipanggil Prayit, kemarin.

Menurut Prayit, DD tahun 2018 ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebab DD yang diterima Kabupaten Semarang tahun 2017 totalnya Rp 165.688.573.000.

"Kalau ADD (Alokasi Dana Desa) tahun 2018 yang bersumber dari APBD Kabupaten Semarang justru ada kenaikan. ADD tahun ini sebesar Rp 102.149.031.000, naik dibandingkan ADD tahun 2017 yang totalnya Rp 101.978.745.000," ungkapnya sembari menyebutkan ADD tertinggi diberikan untuk Desa Batur Kecamatan Getasan sebesar Rp 834.669.000, sementara ADD terendah diterima Desa Diwak Keca-

matan Bergas sebesar Rp 308.905.000.

Prayit mengatakan, adanya perubahan alokasi tersebut mengacu hasil kajian dari pemerintah pusat. Berdasarkan kajian diketahui ada 10 desa di Kabupaten Semarang yang masuk kategori desa miskin, Polobogo Kecamatan Getasan, Sukorejo (Suruh), Ngajaran (Tuntang), Sepakung (Banyubiru), Wirogomo (Banyubiru), Kebonagung (Sumowono), Keseneng (Sumowono), Kandangan (Bawen), Kalikurno (Bringin), dan Desa Penawangan Kecamatan Pringapus. "Kami hanya sebatas memperoleh data kajian dari pusat, prinsipnya pendampingan penggunaan ADD dan DD tetap melibatkan Tim Pengawal Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) Kabupaten Semarang," katanya.

Prayit menambahkan, pencairan ADD dan DD tahun 2018 ke seluruh desa akan dilakukan dalam tiga tahap dengan cara ditransfer ke rekening masing-masing desa. Pencairan ADD tahap I sebesar 40 persen dijadwalkan Maret 2018, tahap II 40 persen pada Juni 2018, dan tahap III sebesar 20 persen dicairkan Oktober 2018.

Untuk dana desa tahap I sebesar 20 persen dicairkan mulai Januari 2018 sampai minggu ketiga Juni 2018. Tahap II sebesar 40 persen dicairkan Maret sampai minggu keempat Juni 2018, sedangkan tahap III 40 persen dicairkan mulai Juni 2018. ■

rbd/SR